



## IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU SEKOLAH PAUD ISLAM SABRINA KABUPATEN SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Hanik Rusmawati**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : [hanikrusmawati03@gmail.com](mailto:hanikrusmawati03@gmail.com)

### Abstract

*The focus of this research is: (1) Implementation of school quality improvement by the principal at Islamic PAUD Sabrina Sidoarjo Regency. (2) Supervision of improving school quality by the principal at the Islamic PAUD Sabrina Sidoarjo Regency. This research uses a qualitative approach and is a type of case study research, namely research conducted directly at the research location at Islamic PAUD Sabrina, Sidoarjo Regency. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data is carried out using credibility (degree of trust), transferability (whether it can be transferred to another setting), defendability (dependence on the context), confirmability (whether it can be confirmed with the source). From the research results, it can be seen that the implementation of improving school quality by the principal at the Sabrina Islamic PAUD, Sidoarjo Regency, includes: (a) Input, the Sabrina Islamic PAUD, Sidoarjo Regency has empowered teaching staff and educational staff according to their capacity and capability; empowering students' potential. (b) Process, Sabrina Islamic PAUD Sidoarjo Regency has developed a vision, mission, and implemented programs and managed existing resources at the school; know and understand the conditions of educators and education personnel; providing assistance, ease of interaction, and ease of communication; The school principal builds a commitment to improving effective and efficient teaching programs through supervision activities and the provision of teaching and learning supporting infrastructure by involving all school members including the school committee. (c) Output, Islamic PAUD Sabrina Sidoarjo Regency always provides superior achievement coaching because it is motivation that can improve school quality.*

**Key words:** managerial competence of school principals, improving school quality.

### Abstrak

Fokus penelitian ini adalah: (1) Pelaksanaan peningkatan mutu sekolah oleh kepala sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo. (2) Pengawasan peningkatan mutu sekolah oleh kepala sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (dapat tidaknya ditransfer ke latar lain), *defendability* (ketergantungan pada konteksnya), *confirmability* (dapat tidaknya dikonfirmasi dengan sumbernya). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan peningkatan mutu sekolah oleh kepala sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo, meliputi: (a) Input, PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya;

memberdayakan potensi peserta didik. (b) Proses, PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah mengembangkan visi, misi, dan melaksanakan program dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah; mengetahui dan memahami tentang kondisi pendidik dan tenaga kependidikan; memberikan bantuan, kemudahan interaksi, dan kemudahan komunikasi; kepala sekolah membangun komitmen untuk meningkatkan program pengajaran yang efektif dan efisien melalui kegiatan supervisi dan pemenuhan fasilitas sarana prasarana penunjang KBM dengan melibatkan seluruh warga sekolah termasuk komite sekolah. (c) Output, PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo selalu memberikan pembinaan prestasi unggulan karena merupakan motivasi yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

**Kata kunci:** kompetensi manajerial kepala sekolah, peningkatan mutu sekolah.

## PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2009: 24). Setiap kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek operasional penyelenggaraan sekolah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pada pengawasan. Dalam menjalankan tugasnya seorang kepala sekolah wajib memiliki 5 (lima) kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah). Kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi berbagai hal, salah satunya adalah bahwa kepala sekolah mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.

Uraian di atas memaparkan bahwa bidang garapan kompetensi manajerial kepala sekolah mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan, dan penataan terhadap sumber daya pendidikan seperti: guru, tenaga administrasi, peserta didik, kurikulum, dana, sarana prasarana, tata laksana, dan lingkungan pendidikan. Melalui kompetensi manajerial kepala sekolah yang tepat diharapkan tercipta mutu sekolah yang optimal.

Proses pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah sebagaimana dipaparkan di atas memberikan implikasi terhadap berbagai komponen sistem pendidikan, baik secara makro, meso, maupun mikro. Oleh sebab itu, diperlukan suatu upaya sesuai dengan fungsi pengelolaan dipandang dari sistem, subsistem, komponen, dimensi, unsur, dan kriteria. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa pada hakikatnya proses pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah merujuk pada upaya untuk mencapai tujuan, yang memerlukan berbagai keterlibatan, suasana pendukung, dan pendekatan sistem sesuai dengan karakteristik sekolah, yang mempunyai visi, misi, fungsi, tujuan, dan strategi pencapaiannya.

PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh kepala sekolah yang telah menjabat selama 5 tahun. Tenaga pendidik atau guru yang masih didominasi guru-guru senior dan siswa-siswa yang mayoritas kalangan

menengah ke bawah bersinergi untuk berprestasi sesuai harapan masyarakat, sebagai Madrasah Ibtidaiyah bermutu dan berprestasi.

Berdasarkan studi pendahuluan, sejak berdiri PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo terbilang sekolah yang biasa saja, tidak jauh berbeda seperti sekolah lainnya, namun selama masa jabatan Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo saat ini, yaitu sejak tahun 2012, prestasi sekolah meningkat signifikan, akreditasi sekolah memperoleh nilai "A" dari yang sebelumnya memperoleh nilai "B", segala persoalan dipecahkan bersama-sama melalui rapat sehingga guru ada kesadaran untuk melakukan perbaikan. Dan menurut persepsi guru, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah terutama dilandasi oleh kemampuan dalam memimpin, mengendalikan emosi, dan rasa percaya diri serta keteladanan dalam bersikap, bertingkah laku dalam menjalankan tugas. Oleh sebab itu dikatakan pula bahwa keberhasilan sekolah adalah yang memiliki kepemimpinan pembelajaran yang baik dan berhasil (*intructional leader*).

PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo adalah sekolah yang memiliki nilai lebih/unggul dibanding sekolah lainnya. PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo terpercaya sebagai sekolah yang bermutu, fasilitas memenuhi standar, kondisi sekolah nyaman, bermacam-macam kegiatan, dan serta menghasilkan tamatan bermutu.

Menurut informasi masyarakat, PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah lama menjadi sekolah favorit di Kecamatan Bantarkawung. Orangtua siswa memberikan kepercayaan untuk menyekolahkan anak mereka ke PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo, dapat dilihat dari indikator Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tiap tahun selalu meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo di mata masyarakat adalah sekolah yang bermutu baik. Data laporan tahunan menunjukkan jumlah siswa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 meningkat signifikan.

PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo selain Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, yaitu kegiatan keagamaan, diantaranya: salat dhuha, salat zuhur berjamaah, Baca Tulis Alqur'an, dan tadarus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo diantaranya: mewarnai, seni musik, dan menghafal surat pendek.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6). Dengan demikian diharapkan akan mampu

mengungkap berbagai informasi kualitatif yang lebih rinci, mendasar dan mendalam tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.

Adapun lokasi penelitian adalah PAUD Islam Sabrina yang beralamat di Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan karena didasarkan pada informasi dan kenyataan yang ada bahwa PAUD Islam Sabrina merupakan sekolah favorit.

Guna memperoleh data-data dalam penulisan tesis ini, maka penulis mengadakan penelitian langsung di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa prosedur/teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau yang disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini adalah sebenarnya pengamatan langsung.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2011: 186).

Agar dapat memperoleh data yang valid atau akurat disamping observasi, pengumpulan data, dalam penelitian ini melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap nara sumber (*key informan*) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di PAUD Islam Sabrina pada tahun pelajaran 2023/2024.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158).

Dokumen dimaksud mencakup surat-surat, data-data/informasi, catatan, fotofoto kegiatan, rekaman tape recorder dan lainnya yang relevan

serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang objek yang diteliti.

## HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Pelaksanaan Peningkatan Mutu Sekolah oleh Kepala Sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo

Dari hasil temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa kompetensi manajerial Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo pada tahun pelajaran 2023/2024 dalam peningkatan mutu telah dilakukan berbagai tindakan.

#### a. Input

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis dari berbagai sumber data bahwa kepala sekolah PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah memiliki kemampuan mengembangkan dan melaksanakan program agar tujuan pendidikan berhasil. Kepala sekolah juga mampu memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya, mampu memberikan dorongan kepada pendidik untuk melaksanakan program pembelajaran yang menarik, hal ini biasa diungkapkan oleh kepala sekolah dalam setiap ada kesempatan berkomunikasi dengan tenaga pendidik terutama saat rapat dewan guru.

Kepala sekolah juga mampu memberdayakan potensi peserta didik, juga senantiasa meningkatkan kenyamanan lingkungan fisik dengan melengkapi sarana prasarana sekolah serta selalu menanamkan kebersihan dan keindahan lingkungan fisik sekolah karena pada hakikatnya peran kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik) tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung pada definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sasaran pendidikan, serta bagaimana strategi pendidikan yang dilaksanakan sesuai pendapat Wahjosumidjo (2010: 122)

Mutu pendidikan di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo meliputi keseluruhan komponen baik yang terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran maupun komponen lainnya yang juga penting bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan secara umum.

#### b. Proses

Dalam manajemen mutu sekolah *Proses*, meliputi: (a) Efektivitas belajar mengajar tinggi, (b) kepemimpinan sekolah yang kuat, (c) manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang efektif, (d) sekolah memiliki budaya mutu, (e) sekolah memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis, (f) sekolah memiliki kewenangan (otonomi), (g) partisipasi warga sekolah dan masyarakat, (h) transparansi manajemen sekolah, (i) sekolah memiliki kemauan untuk berubah, (j) sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, (k) sekolah memiliki akuntabilitas (Rohiat, 2010: 58).

Indikator kepala sekolah efektif dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua; menjalankan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas (Mulyasa, 2015: 19).

Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah memiliki kemampuan mengembangkan visi, misi, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi dalam tindakan. Dengan melaksanakan visi kepala sekolah berarti memiliki cara pandang yang jauh, mendalam, dan meluas tentang cita-cita yang akan dilaksanakan pada PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo seperti yang diungkapkan Pearce dalam Soegito (2010: 94) yang mengemukakan bahwa kebijakan kepala sekolah harus mengacu kepada visi, misi, dan perencanaan jangka panjang maupun perencanaan jangka pendek sekolah.

Selain memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah, semua guru dan karyawan sudah menyelesaikan pendidikan S1, hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia sudah memenuhi standar sebagai pendidik dan sebagai karyawan.

Kepala sekolah juga mampu mengetahui dan memahami tentang kondisi pendidik dan kependidikan, hal ini tercermin dalam pembagian tugas PBM maupun tugas tambahan guru, beliau memberi tugas mengajar di kelas sesuai dengan kompetensi masing-masing guru dan memberi tugas tambahan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru, hal ini seperti yang diungkapkan dalam Mulyasa (2007: 115) yang mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai leader tercermin dalam kemampuannya (1) memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan non guru), (2) memahami kondisi dan karakter peserta didik, (3) menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, (4) menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.

Kualitas sekolah dapat di ketahui dari masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana dan sarana sekolah, dan lain-lain. Dari dokumen yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana dan sarana yang ada di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo sudah memenuhi standar pelayanan minimal bagi pelayanan pendidikan di sekolah ini. c. Output Dalam manajemen mutu sekolah *Output* sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan melalui proses pembelajaran dan manajemen di sekolah. Pada umumnya *output* dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: *output* berupa prestasi akademik (*output achievement*) dan *output* nonakademik (*nonacademic achievement*) (Rohiat, 2010: 58).

Indikator *output*, berupa hasil-hasil dalam bentuk penilaian peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah. Hasil-hasil yang berhubungan

dengan prestasi belajar, hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap, dan hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan (Mulyasa, 2015: 157).

Terkait dengan output, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo selalu memberikan pembinaan prestasi unggulan karena merupakan motivasi yang dapat meningkatkan mutu sekolah. Hasil (output) PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan dengan pencapaian prestasi di bidang lomba akademik dan diikuti juga dengan nilai akreditasi "A".

## **2. Pengawasan Peningkatan Mutu oleh Kepala Sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo**

Dari hasil temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa kompetensi manajerial Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo pada tahun pelajaran 2023/2024 dalam peningkatan mutu telah dilakukan berbagai tindakan.

### **a. Input**

Sudah menjadi tugas kepala sekolah untuk memberikan pengawasan terhadap semua komponen sekolah agar konsisten secara bersama-sama melaksanakan peningkatan mutu. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai penerimaan peserta didik baru, menempatkan dan mengembangkan sesuai kapasitas peserta didik.

Kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik maupun peserta didik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal ini sangat penting dalam mengembangkan dan mencapai tujuan sekolah yang ditetapkan.

Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo melaksanakan kegiatan pengawasan diantaranya sebagai berikut: (1) pengawasan terhadap pelaksanaan operasional mengenai penerimaan peserta didik baru, menempatkan dan mengembangkan sesuai kapasitas peserta didik, (2) pengawasan terhadap pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan melalui pengaturan lingkungan fisik yang kondusif dan kelengkapan sarana prasarana belajar yang mendukung siswa termotivasi untuk belajar. Dengan motivasi belajar yang meningkat diharapkan prestasi siswa akan semakin meningkat sehingga kualitas sekolah akan meningkat juga. Sebagaimana gtertuang dalam PP nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

*"Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi pendidikan, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemilihan sarana prasarana."*

## b. Proses

Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktifitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pernadi (2001: 51) sebagai berikut: Pelaksanaan program yang telah dibuat harus secara konsekuen dijalankan tanpa, di samping memperhatikan faktor efektivitas dan efisiensi. Untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif, misalnya kepala sekolah harus membuat tim kerja yang terdiri dari guru-guru secara profesional dan proporsional. Hal ini penting agar tercapai produktivitas belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Di samping sebagai supervisor, kepala sekolah juga harus mampu menjadi evaluator bagi program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Semua pelaksanaan dari rencana kerja yang telah terwujud secara berkala harus dievaluasi. Evaluasi diperlukan untuk penyimpangan-penyimpangan bisa dihindarkan serta untuk menjamin tercapainya tujuan. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah hendaknya lebih banyak berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum dengan mengacu pada proses belajar mengajar yang produktif. Evaluasi yang dilakukan juga merupakan fungsi pengawasan (*controlling*) terhadap jalannya organisasi sekolah dan dewan sekolah dalam rangka menjaga mutu pelaksanaan program. Hasil dari evaluasi ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan pembelajaran dengan melakukan supervisi pendidikan baik secara perorangan maupun kelompok. Adapun teknik yang digunakan dalam melakukan supervisi pendidikan adalah melakukan kunjungan kelas, percakapan pribadi, dan supervisi kelompok. Untuk supervisi perorangan kepala sekolah memanggil guru yang bermasalah untuk diajak diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dan bagaimana mencari solusinya. Sedangkan supervisi kelompok dilakukan dalam rapat koordinasi bulanan, dengan cara melakukan rapat guru.

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan supervisi pendidikan adalah pendekatan secara langsung (*directive*) dan tidak langsung (*non directive*), sedangkan aspek yang dinilai oleh kepala sekolah adalah kehadiran guru, cara mengajar guru dikelas, prestasi dan perkembangan

siswa, catatan-catatan kelas, hasil tes siswa, silabus, dan RPP yang dibuat guru.

Pada setiap akhir kegiatan supervisi akademik yang dilakukan, kepala sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pascasupervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa sharing kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran. Namun karena kesibukan pekerjaan kepala sekolah atau karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak yang harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik yang dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.

### c. Output

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: (1) prestasi akademik, (2) prestasi non akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap mutu output diantaranya sebagai berikut: (1) mendokumentasikan dan menggunakan hasil pemantauan, supervisi, dan pelaporan serta catatan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu sekolah (2) pengawasan terhadap perolehan prestasi akademik dan non akademik, (3) pengawasan terhadap lulusan (4) pengawasan terhadap pemberian penghargaan atau reward baik kepada pendidik maupun peserta didik yang berhasil meraih prestasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peningkatan mutu sekolah oleh kepala sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo, meliputi:

- a) Input, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah memiliki kemampuan mengembangkan dan melaksanakan program agar tujuan pendidikan berhasil; memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya; memberdayakan potensi peserta didik.
  - b) Proses, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo telah memiliki kemampuan mengembangkan visi misi dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi dalam tindakan; mengelola sumber daya yang ada di sekolah; mengetahui dan memahami tentang kondisi pendidik dan tenaga kependidikan; memberikan *support/bantuan*, kemudahan interaksi, dan kemudahan komunikasi; kepala sekolah membangun komitmen untuk meningkatkan program pengajaran yang efektif dan efisien melalui kegiatan supervisi dan pemenuhan fasilitas sarana prasarana penunjang KBM dengan melibatkan seluruh warga sekolah termasuk komite sekolah.
  - c) Output, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo selalu memberikan pembinaan prestasi unggulan karena merupakan motivasi yang dapat meningkatkan mutu sekolah.
2. Pengawasan peningkatan mutu sekolah oleh kepala sekolah di PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo, meliputi:
- a) Input, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo melakukan kegiatan penyusunan program pengawasan dan melaksanakan beberapa tahapan program kegiatan pengawasan; menyosialisasikan program pengawasan kepada semua guru; pengawasan terhadap pelaksanaan operasional mengenai penerimaan peserta didik baru, menempatkan dan mengembangkan sesuai kapasitas peserta didik; dan pengawasan pengelolaan sarana prasarana.
  - b) Proses, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo melakukan pengawasan terhadap pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, namun karena kesibukan pekerjaan kepala sekolah atau karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak yang harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik yang dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.
  - c) Output, Kepala PAUD Islam Sabrina Kabupaten Sidoarjo mendokumentasikan dan menggunakan hasil pemantauan, supervisi, dan pelaporan serta catatan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu sekolah; pengawasan terhadap perolehan prestasi akademik dan non akademik; pengawasan terhadap lulusan; pengawasan terhadap pemberian penghargaan atau *reward* baik kepada pendidik maupun peserta didik yang berhasil meraih prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariskunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Deming, W Edwards. 1986. *Out of the Crisis, Cambridge*. Cambridge University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Informasi tentang Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM) untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Ibrahim. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Dwi Asri. 2013. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Studi pada SDN Ngimbrang Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Tesis Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan pada Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah; Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sallis, Edward. 2010. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Terjemahan Dr. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, M.Ag. 2010. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 1978. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soedijarto. 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: PT Krasindo.
- Soegito, A. T. 2010. *Kepemimpinan Manajemen Berbasis Sekolah*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman, B. 2012. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Ketersediaan Sarana Prasarana, Kapabilitas Mengajar Guru, dan Dukungan Orang Tua*,

- Kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 17(1), 89-97.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*: Pasal 1(10)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Umaedi, Hardianto dan Siwantari. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliana, Teti. 2006. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) (Studi Kasus pada SMP Negeri 2 Brebes). *Tesis Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang*.